

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat pendidikan responden pedagang sudah mencapai pendidikan menengah yaitu rata-rata menempuh pendidikan lebih dari sembilan tahun sampai duabelas tahun atau mayoritas tamat SLTA yaitu sebanyak 34 atau 68%, tamat Diploma sebanyak 10 atau 20%, tamat Strata satu sebanyak 3 atau 6% dan tamat SMP sebanyak 3 atau 6%. Untuk tingkat pendidikan anak pedagang, Sebagian besar anak dari pedagang pada objek wisata pasar buah berada pada usia sekolah, meskipun anak pedagang yang terbanyak masih duduk di bangku SD (29.8%) akan tetapi tingkat pendidikan mereka belum dapat disimpulkan mengingat mereka masih berada pada usia sekolah dan sedang menempuh pendidikan. Bukan hanya ditingkat dasar, tingkat pendidikan anak responden ada juga yang sampai melanjutkan sampai perguruan tinggi sebesar 11.5%. Dan terdapat sebanyak 21% anak pedagang yang sedang menjalani pendidikan di tingkat SLTA, 19.9% ditingkat SLTP dan 11.5% ditingkat Paud/TK.

2. Tingkat pendapatan pedagang dengan penghasilan antara Rp.2.500.000-Rp.3.500.000 dikelompokkan pada pedagang yang berpenghasilan rendah, sedangkan pedagang yang mempunyai penghasilan antara Rp.3501.000-Rp.4.500.000 dikategorikan dengan pedagang berpenghasilan sedang dan pedagang yang memiliki penghasilan diatas Rp.4.501.000-Rp.5.500.000 merupakan pedagang berpenghasilan tinggi. Pendapatan pedagang bila

dikaitkan dengan UMR Kabupaten Karo, tingkat pendapatan pedagang pada objek wisata pasar buah Berastagi dapat dikatakan cukup dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Ini dapat disimpulkan dari jumlah responden yang memiliki pendapatan diatas UMR kabupaten Karo yaitu Rp.2.829.558,93 sebanyak 98% pedagang memiliki pendapatan diatas UMR sedangkan responden yang masih memiliki pendapatan dibawah UMR adalah sebesar 2%.

3. Kondisi rumah tinggal masyarakat pedagang pada objek wisata pasar buah Berastagi sudah tergolong layak, sebagian besar pedagang menempati rumah dengan menggunakan lantai Keramik yaitu 32 pedagang atau 64% dan merupakan kategori lantai yang sangat baik dan untuk pedagang yang menempati rumah dengan lantai semen terdapat 18 pedagang atau 36% dengan kategori cukup baik. Jenis atap rumah yang digunakan pedagang juga sudah tergolong cukup baik karena sebagian besar pedagang menempati rumah dengan atap seng yaitu sebanyak 42 pedagang atau 84% dan yang menempati rumah dengan atap genteng sebanyak 8 pedagang atau 16%. Status kepemilikan rumah pedagang sebagian besar warisan keluarga yaitu sebanyak 58% , diikuti oleh status kepemilikan rumah milik sendiri yaitu sebanyak 18 pedagang atau 36% dan yang masih menempati rumah sewaan adalah sebanyak 3 pedagang atau 6%.

## B. Saran

1. Tingkat Pendidikan anak pedagang pada objek wisata pasar buah Berastagi sedang berada pada usia sekolah dan juga sedang menempuh pendidikan di semua tingkatan baik TK, SD, SLTP, SLTA dan juga Perguruan Tinggi. Maka diharapkan kepada setiap responden agar memperhatikan kelanjutan tingkat pendidikan mengingat jumlah anak responden yang masih di bangku SD Sebanyak 29.8% agar tetap melanjutkan pendidikan sampai jenjang pendidikan yang tinggi dan sudah sepantasnya meningkatkan pendidikan.
2. Tingkat pendapatan pedagang pada objek wisata pasar buah Berastagi dikategorikan mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karena sebesar 98% memiliki pendapatan diatas UMR akan tetapi terdapat responden yang masih memiliki pendapatan dibawah UMR adalah sebesar 2% diharapkan untuk meningkatkan strategi dalam berdagang baik dalam meningkatkan kualitas dagangan, variasi dagangan dan juga penarik lainnya untuk meningkatkan minat beli konsumen sehingga pendapatan dapat mencapai pendapatan setara UMR atau diatas UMR kabupaten Karo.
3. Kondisi rumah pedagang pada objek wisata pasar buah Berastagi sudah tergolong layak, akan tetapi perlu kesadaran yang tinggi pula untuk menjaga keseimbangan lingkungan tempat tinggal, untuk pedagang sudah sepantasnya meningkatkan kualitas rumah tinggalnya di masa yang akan datang.